

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab 1 sampai dengan bab 4 maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian terhadap penerapan K3 untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja pada Proyek Thamrin Nine Tower 1 di PT. Acset Indonusa Tbk adalah sebagai berikut :

1. Besaran pengukuran hasil usaha keselamatan dan kesehatan kerja dapat diketahui bahwa :
 - a) Untuk tingkat frekuensi atau kekerapan kecelakaan kerja (FR) menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan tingkat frekuensi kecelakaan kerja.
 - b) Data *severity* atau keparahan kecelakaan kerja (SR) menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan tingkat keparahan kecelakaan kerja.
 - c) Mengetahui nilai *t* selamat (*safe t score*) menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dan tahun 2020 adalah negatif yang menunjukkan keadaan membaik
2. Dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dapat mengetahui akar penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja dan karyawan sehingga disebabkan oleh 2 faktor utama yaitu tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*).
3. Menurunkan tingkat kecelakaan kerja dengan menggunakan upaya perbaikan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan 5W1H yang berdasarkan faktor manusia, faktor mesin, dan faktor lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis akan memberikan saran untuk perbaikan yang mungkin dapat bermanfaat :

5.2.1 Bagi Proyek Thamrin Nine Tower 1 di PT. Acset Indonusa Tbk

1. Pihak pemimpin dan bagian *Safety Health and Environment* (SHE) dapat bertindak secara tegas apabila ada pekerja dan karyawan yang melanggar aturan.
2. Perlu diperhatikan sarana dan fasilitas K3, seperti penyediaan alat pelindung diri (APD), penyediaan rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja di area proyek, dan memperhatikan kotak P3K untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan pada pekerja dan karyawan.
3. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan pekerjaan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.
4. Perlu mengadakan pelatihan (*training*) pada setiap 3 bulan sekali untuk diberikan pengarahan pada pengoprasian alat angkat angkut (*tower crane, passenger hoist*).

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi yang menggunakan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA) agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.
2. Permasalahan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan antara Metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dengan menggunakan Metode penelitian yang lain.
3. Menambahkan penelitian mengenai hubungan keselamatan kerja dengan produktivitas pada proyek konstruksi.